

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar dan Penalaran Siswa yang Diajar Menggunakan Pendekatan RME dan Pendekatan CPS dalam Setting Pembelajaran Berbasis Masalah” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan uji hipotesis kesamaan dua rata-rata diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,1199. Dengan nilai  $db = 87$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,2809$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis tersebut terbukti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $1,1199 < 2,2809$  sehingga terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan RME dan pendekatan CPS dalam setting Pembelajaran Berbasis Masalah.
2. Pada analisis data penalaran siswa dengan menggunakan uji hipotesis kesamaan dua rata-rata diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,4254. Dengan nilai  $db = 87$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,2809$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis tersebut terbukti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,4254 > 2,2809$  sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penalaran siswa yang diajar menggunakan pendekatan RME dan pendekatan CPS dalam setting Pembelajaran Berbasis Masalah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Bahauddin Taman Sidoarjo tentang perbandingan pendekatan pembelajaran, peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi pijakan dan masukan dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Saran peneliti untuk institusi pendidikan pada umumnya terutama SMP Bahauddin Taman Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih maksimal lagi dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran seperti pendekatan RME dan

pendekatan CPS demi tercapainya tujuan utama pendidikan yaitu membentuk manusia berkualitas yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, kemampuan dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Disarankan kepada para guru bertindak cermat dan berperan aktif serta berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan penalaran siswa pada setiap mata pelajaran pada umumnya terutama matematika. Antara lain dengan menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan RME dan pendekatan CPS dalam model Pembelajaran Berbasis Masalah.
3. Kepada seluruh siswa SMP Bahauddin Taman Sidoarjo, hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran matematika agar pembelajaran lebih bermakna. Selain itu karena ilmu matematika sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, maka diharapkan bagi seluruh siswa SMP Bahauddin Taman Sidoarjo untuk belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh. Hendaknya ditumbuhkan kesadaran dalam diri untuk berperan aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.
4. Diharapkan peneliti untuk memperdalam pengetahuannya tentang berbagai model, pendekatan, metode dan strategi dalam pembelajaran yang bermanfaat untuk mempermudah memahami setiap mata pelajaran utamanya pelajaran matematika sebagai bekal kedepannya untuk masuk dan berpartisipasi ke dalam dunia pendidikan Indonesia.